PENGARUH PENAMBAHAN ISI RUMEN SAPI PESISIR TERHADAP NILAI pH, KADAR AIR DAN C-ORGANIK PUPUK ORGANIK

SKRIPSI

OLEH



Dibawah Bimbingan:

Dr. Ely Vebriyanti, S.Pt, MP
Deni Novia, S.T.P, MP

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PAYAKUMBUH, 2024

PENGARUH PENAMBAHAN ISI RUMEN SAPI PESISIR TERHADAP NILAI pH, KADAR AIR DAN C-ORGANIK PUPUK ORGANIK

ADE IRMA SURYANI, di bawah bimbingan Dr. Ely Vebriyanti, S.Pt, MP dan Deni Novia, S.T.P, MP

Departemen Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan isi rumen sapi Pesisir terhadap nilai pH, Kadar air, dan C-organik. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan isi rumen sapi Pesisir, kotoran sapi, serutan kayu. Penelitian ini menggunakan metode eksprimen di labotarium, dilakukan secara rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan (A, B, C, D, E) dan 4 kali ulangan. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah isi rumen sapi Pesisir yang terdiri dari perlakuan A (kontrol), B (penambahan isi rumen 10%), C (penambahan isi rumen 20%), D (penambahan isi rumen 30%), E (penambahan isi rumen 40%). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penambahan isi rumen berpengaruh nyata (P<0,05) terhadap kadar air dan C-organik pupuk organik, sedangkan pada nilai pH berbeda tidak nyata (P>0,05). Pembuatan pupuk terbaik adalah pada perlakuan B dengan penambahan isi rumen (10%) menghasilkan nilai pH (6,82), kadar air (28,02), dan C-organik (29,15).

Kata kunci : C-organik, Isi rumen sapi Pesisir, kotoran sapi, pupuk organik, unsur hara,

KEDJAJAAN